

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Kesejahteraan serta kebugaran ialah bagian fundamental bagian perniagaan, sikap serta hukum, yang mempunyai subjek utama. Perusahaan menginginkan penetapan pada perniagaan umum cenderung lumrah, Karena itu, memanfaatkan tahapan kesehatan serta keselamatan kerja guna mengakui unit bisnis terus berguna serta efektif. Beberapa perusahaan besar menggunakan langkah-langkah keselamatan, kesehatan, serta adaptasi guna menjamin kelangsungan hidup pegawai mereka (Rosidah, 2003).

Berdasarkan (Nurhayati, 2010), program ialah aktivitas disiapkan guna memenuhi sasaran serta proposisi esensial memakai biaya serta kemampuan. Proyek konstruksi juga ialah aktivitas termasuk unsur risiko. Maka menimbulkan para pengguna jasa konstruksi menerapkan suatu sistem untuk tenaga kerja maupun pengusaha. Cara mencegah timbulnya unsur risiko kecelakaan kerja di lingkungan kerja yaitu mengenali kejadian yang menimbulkan potensi terjadinya kecelakaan kerja akibat adanya hubungan kerja. Suatu sistem ini dikenal sebagai keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Menurut (Rosidah, 2003) Dapat dipahami betapa K3 di bagian konstruksi ialah untuk pelaksanaan pekerjaan keseharian. Maka dari itu perusahaan perlu diberikan pekerja harus dilindungi agar output tidak berkurang. Motivasi kerja dapat dimaksud sebagai vitalitas menganjur sebagai melaksanakan perilaku maupun tidak dalam ketentuan secara internal lalu eksternal positif atau negatif.

Berdasarkan (Suwanto, 2020) Motivasi kerja ialah Sistem tekanan internal lalu eksternal yang memotivasi individu mulai bekerja sesuai dengan format, arah, intensitas, kerangka waktu tertentu. Mengetahui hal tersebut, maka sistem K3 untuk keperluan peningkatan motivasi kerja dalam proyek konstruksi penting untuk dikaji, tentunya dari berbagai aspek yang pengaruhi sesuatu produktivitas pekerjaan, faktor manusia khususnya pada keselamatan serta kesejahteraan pekerja memberikan kontribusi fundamental.

Maka dibutuhkan inspeksi Motivasi kerja ialah Variabel pendorong dalam diri setiap individu atau pegawai bisa membuat sikap sebagai menggapai sasaran. Insentif tersebut berkaitan pada kebutuhan pribadi individu pegawai hingga memodifikasi reaksinya pada sasaran.

Dari latar belakang perkara tersebut sebab di pahami dampak tingkat K3 dalam motivasi kerja pada pekerja sehingga hasil kerja atau output pekerja pada proyek pelaksanaan pembangunan dapat dicapai dengan maksimal, maka dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Motivasi Kerja Pada Pekerja Proyek Konstruksi Pembangunan Gedung Puskesmas Di Jalan Sedap Malam No. 9-11 Kota Surabaya". Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan proyek tersebut tidak mengaplikasikan konsep keselamatan serta kesejahteraan (K3) dimana dibuktikan pada saat observasi di lapangan. Mengingat bahwa pentingnya dalam motivasi kerja berkaitan dengan output pekerja maka kami melakukan penelitian ini.



Gambar 1. 1 Observasi di lapangan



Gambar 1. 2 Observasi di lapangan

1.2. Perumusan Masalah

1. Apa hubungan dan pengaruh antara keselamatan kerja dengan motivasi Kerja?
2. Apa hubungan dan pengaruh antara kesehatan kerja terhadap motivasi Kerja ?

1.3. Lingkup Bahasan (Batasan Penelitian)

Mengingat begitu banyaknya kebutuhan, karakteristik, serta kompleksitas pada proyek konstruksi, maka penelitian ini diambil batasan-batasan yaitu :

1. Proyek yang diteliti adalah proyek konstruksi puskesmas khususnya di Jalan Sedap Malam No. 9 - 11, kota Surabaya.
2. Variabel yang dipakai adalah Variabel Bebas Independent (X) : (X1) Keselamatan Kerja dan (X2) kesehatan kerja, sedangkan Variabel Tergantung Dependent (Y) : Motivasi Kerja.
3. Cara dipakai ialah Regresi Linier Berganda.
4. Cara pendapatan data melalui kuesioner serta observasi di lapangan.
5. Tidak menghitung produktivitas pekerja.

1.4. Tujuan Penelitian

1. Memahami keterkaitan serta pengaruh keselamatan kerja pada motivasi kerja dalam proyek konstruksi.
2. Memahami keterkaitan serta pengaruh kesehatan kerja pada motivasi kerja dalam proyek konstruksi.

1.5. Manfaat Penelitian

Faedah kajian studi ialah :

1. Bagi kontraktor dan kelompok yang terkait lainnya didalam suatu proyek pembangunan untuk lebih diperhatikan bagi tenaga kerjanya dalam bekerja.
2. Bagi tenaga kerja adalah sebagai informasi tentang pentingnya keselamatan dan kesehatannya saat bekerja dalam suatu proyek pembangunan.
3. Bagi Penulis yaitu memberi wawasan pada bagian manajemen sumber daya manusia pelaksanaan tata olah keselamatan serta kesejahteraan (K3) pada proyek konstruksi.